

2022

# INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

KABUPATEN SOPPENG



---

**2022**

**INDIKATOR  
MAKRO  
SOSIAL  
EKONOMI**

K A B U P A T E N   S O P P E N G

# Indikator Makro Sosial Ekonomi Kabupaten Soppeng Tahun 2022

*Macro Socio-Economic Indicators of Soppeng Regency 2022*

**Katalog/Catalogue:** 9201012.7312

**ISSN/ISBN:** -

**Nomor Publikasi/Publication Number:** 73120.2321

**Ukuran Buku/Book Size:** 17,6 X 25 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** viii+32 halaman/pages

**Penyusun Naskah/Writer:**

BPS Kabupaten Soppeng/BPS-Statistics Soppeng Regency

**Penyunting/Editor:**

BPS Kabupaten Soppeng/BPS-Statistics Soppeng Regency

**Pembuat Kover/Cover Designer:**

BPS Kabupaten Soppeng/BPS-Statistics Soppeng Regency

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:-**

**Penerbit/Publisher:**

BPS Kabupaten Soppeng/BPS-Statistics Soppeng Regency

**Pencetak/Printed By:**

CV. Areso

**Sumber Ilustrasi/Illustration Source: -**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Soppeng**  
*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Soppeng Regency*

## **TIM PENYUSUN**

**Penanggungjawab Umum:**

Muhlis, SE., M.Si

**Penyunting:**

Ananda Ahada Sya'airillah, SST

**Penulis:**

Refina Oktafiani, SST

**Pengolah Data:**

Refina Oktafiani, SST

<https://soppeng.kab.go.id>

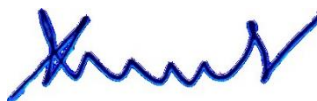
## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan tuntutan kemajuan pembangunan, kebutuhan berbagai data terutama mengenai kondisi perekonomian suatu wilayah sangat dibutuhkan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng telah menerbitkan publikasi Indikator Makro Sosial Ekonomi Kabupaten Soppeng 2022 yang di dalamnya disajikan beberapa indikator keadaan sosial dan perekonomian Kabupaten Soppeng secara makro.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga publikasi ini dapat disajikan. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan terbitan berikutnya.

Soppeng, Desember 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Soppeng



Muhlis, SE., M.Si



# Daftar Isi

01

Penjelasan Teknis



11

Penduduk dan  
Tenaga Kerja



19

Pembangunan  
Manusia



21

PDRB & Pertumbuhan  
Ekonomi



31

Kemiskinan



<https://soppengkab.bps.go.id>



# Penjelasan Teknis



<https://soppengkab.bps.go.id>

## **Penduduk**

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

## **Produk Domestik Regional Bruto**

Penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

## **Output**

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

## **Nilai Tambah**

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai biaya antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

$$\text{NTB} = \text{Output} - \text{Input antara}$$

$$\text{NTB} = \text{nilai tambah bruto}$$

## **Biaya Antara**

Biaya antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai biaya antara.

## **Pertumbuhan ekonomi triwulan ke triwulan (q to q)**

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

## **Pertumbuhan ekonomi tahun ke tahun (y on y)**

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

## **Pertumbuhan ekonomi c to c**

PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

**Sumber pertumbuhan (source of growth)** menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber-sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing- masing share sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.

## **Kemiskinan**

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

### **Penduduk miskin**

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.

### **Garis Kemiskinan**

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponennya itu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).

$$GK = GKM + GKNM$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

### **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)**

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian,

ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

### **Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM)**

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditi perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.

### **Usia Kerja**

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

### **Angkatan Kerja**

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur.

## **Bukan Angkatan Kerja**

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

## **Bekerja**

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

## **Pengangguran**

Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/perluasan menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan

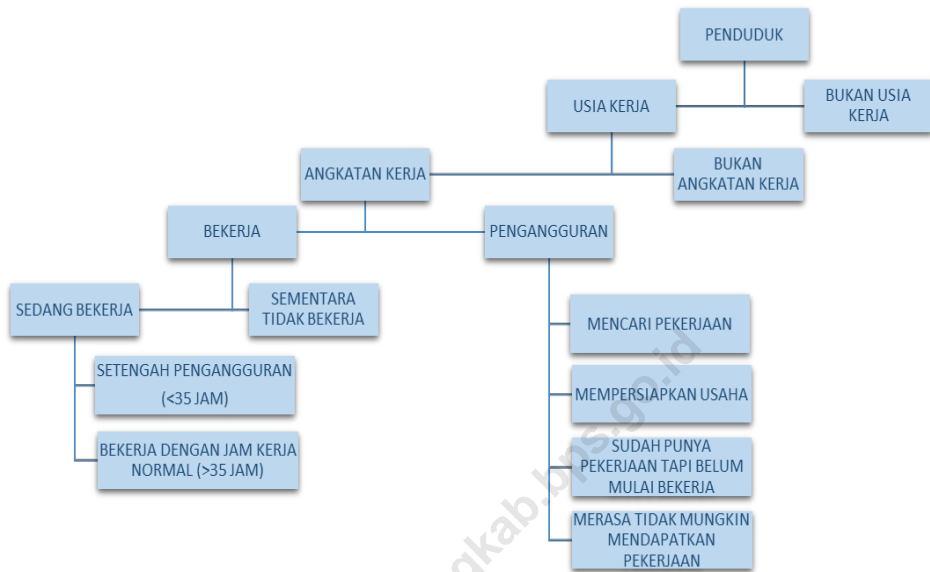
(sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

### **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian



## Diagram Ketenagakerjaan



## Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indek Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM merupakan rata-rata dari indeks longevity, indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. Terdapat 4 indikator (dari 3 dimensi) pembentuk angka IPM :

1. Dimensi Kesehatan diukur dengan indikator : Umur Harapan Hidup,
2. Dimensi Pendidikan diukur dengan indikator : Harapan Lama Sekolah dan Rata- rata Lama Sekolah,

3. Dimensi Hidup Layak diukur dengan indikator : Pengeluaran Perkapita Disesuaikan.

Capaian IPM diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu: (1) Sangat Tinggi ( $IPM \geq 80$ ); (2) Tinggi ( $70 \leq IPM < 80$ ); (3) Sedang ( $60 \leq IPM < 70$ ); (4) Rendah ( $IPM < 60$ ). Pengklasifikasian pembangunan manusia bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam dalam hal pembangunan manusia.

### **Indeks Pembangunan Gender (IPG)**

Mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG merupakan rasio IPM perempuan dengan laki-laki. Semakin mendekati angka 100, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki.

# Penduduk & Tenaga Kerja



<https://soppengkab.bps.go.id>

Jumlah penduduk Kabupaten Soppeng tahun 2022 mencapai 237.120 jiwa yang terdiri dari 114.510 laki-laki dan 122.610 perempuan. Secara umum jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Soppeng masih lebih tinggi dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh angka *sex ratio* Kabupaten Soppeng sebesar 93,39, artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 93 sampai 94 penduduk laki-laki.

### Indikator Kependudukan Kabupaten Soppeng

Tahun 2020-2022

<i>Indikator</i>	<i>2020</i>	<i>2021</i>	<i>2022</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>Jumlah Penduduk (Jiwa)</i>	235.167	235.956	237.120
<i>Laki-Laki</i>	113.243	113.810	114.510
<i>Perempuan</i>	121.924	122.150	122.610
<i>Laju Pertumbuhan Penduduk (%)</i>	-	0,52	0,49
<i>Rasio Jenis Kelamin</i>	92,9	92,9	93,39

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari setengah penduduk Kabupaten Soppeng termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengalami peningkatan dari 58,94 persen pada tahun 2021 menjadi 61,9 persen pada tahun 2022.

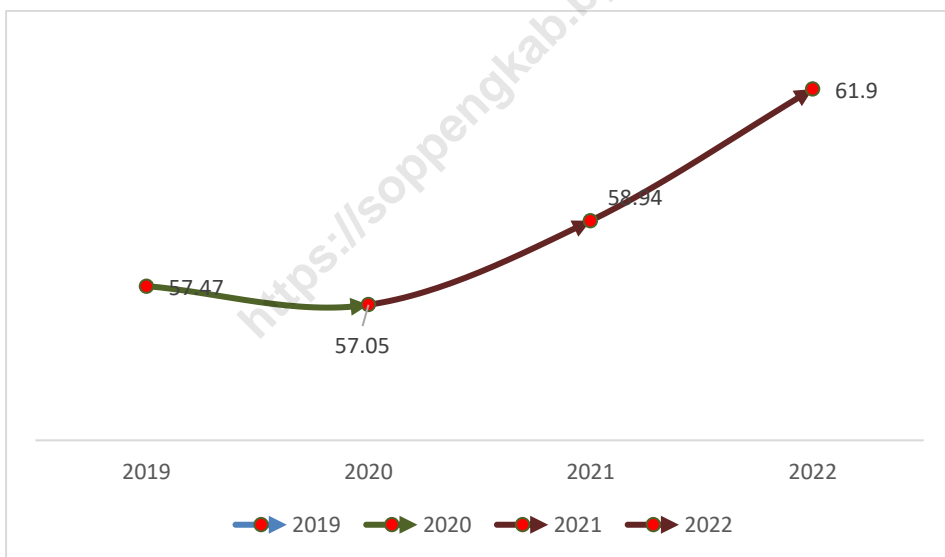
## Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Soppeng

Tahun 2021-2022

<i>Uraian</i>	2021	2022
(1)	(2)	(3)
<i>TPAK (%)</i>	58,94	61,9
<i>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</i>	3,92	3,4

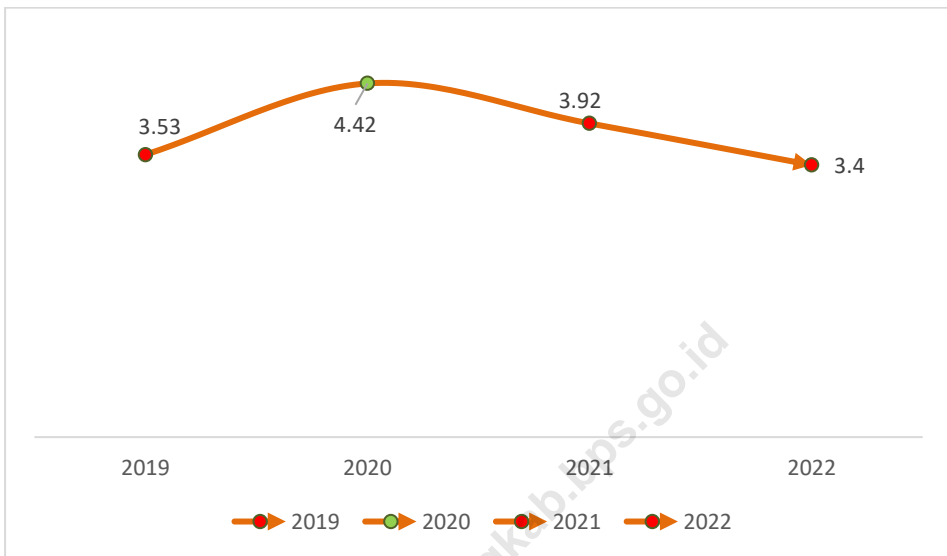
Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2023

### Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Soppeng, 2019-2022



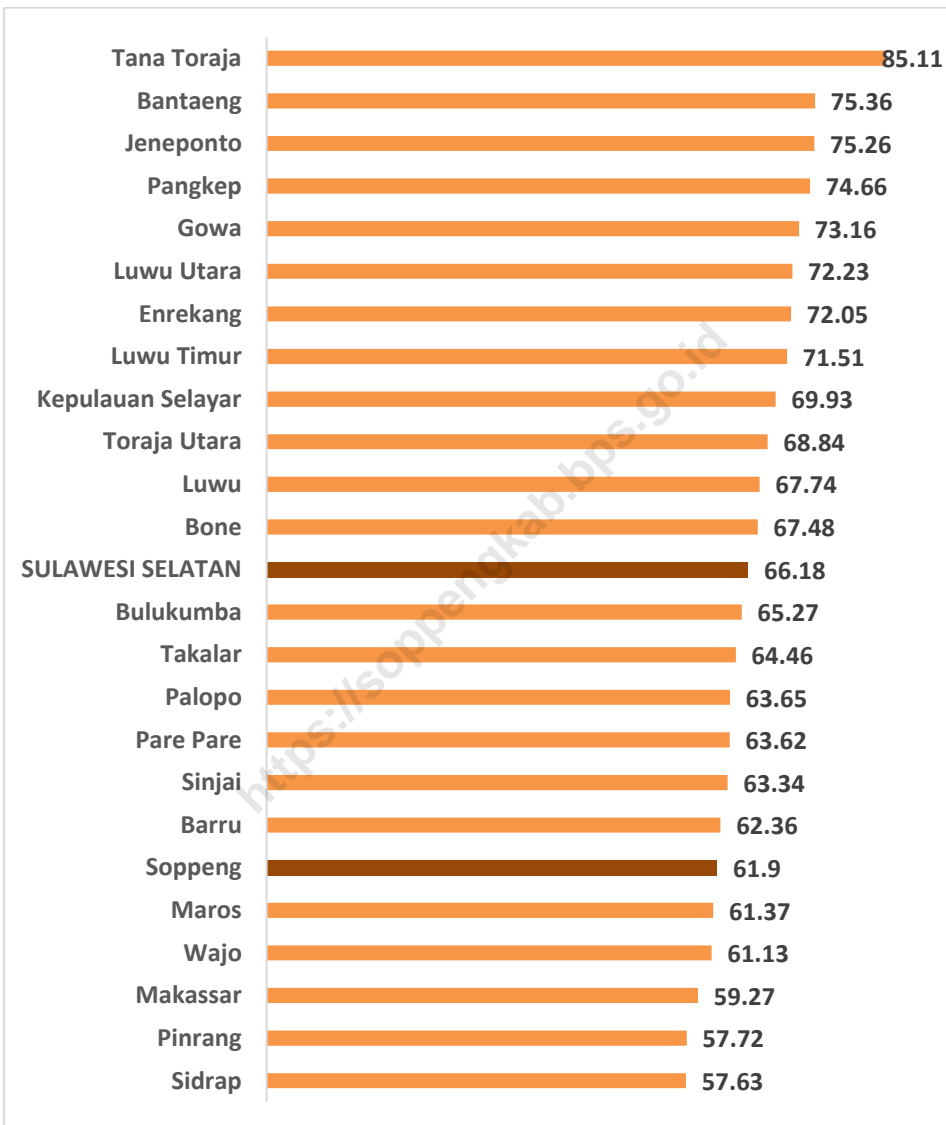
Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

## Perkembangan Tingkat Partisipasi Pengangguran Terbuka Kabupaten Soppeng, 2019-2022



Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

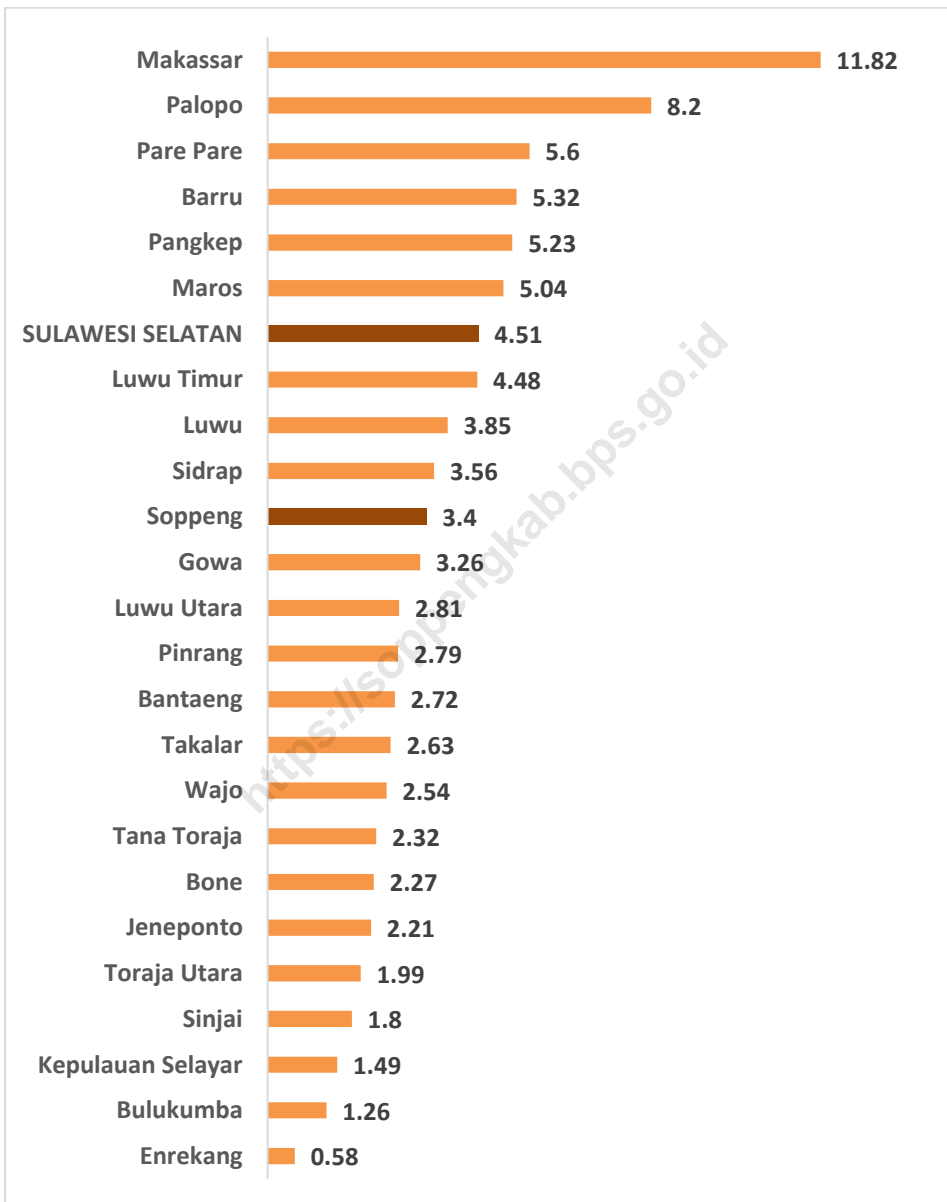
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, 2022



Sumber: BPS Kabupaten Soppeng



Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, 2022



Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

<https://soppengkab.bps.go.id>

# Pembangunan Manusia



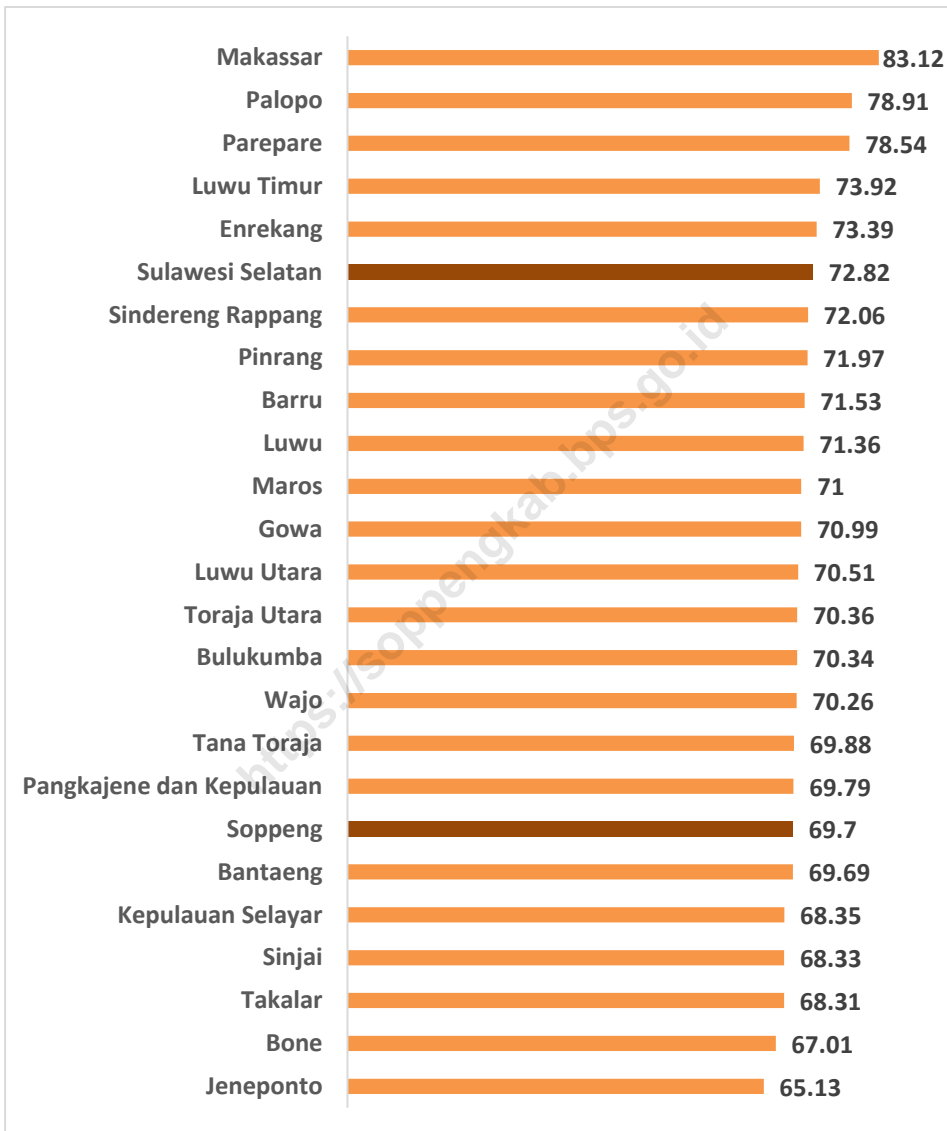
<https://soppengkab.bps.go.id>

Indeks Pembangunan Manusia dan Pembentuknya Kabupaten Soppeng,  
2019-2022

<b>Komponen</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<i>Angka Harapan Hidup</i>	69,43	69,65	69,81	70,20
<i>Harapan Lama Sekolah</i>	12,73	12,9	13,05	13,20
<i>Rata-Rata Lama Sekolah</i>	7,74	7,81	7,82	7,96
<i>Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan</i>	9444	9483	9558	9756
<b>IPM</b>	<b>68,26</b>	<b>68,67</b>	<b>68,99</b>	<b>69,70</b>

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Indeks Pembangunan Manusia dan Pembentuknya Kabupaten/Kota di  
Provinsi Sulawesi Selatan, 2022



Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

# PDRB & Pertumbuhan Ekonomi



<https://soppengkab.bps.go.id>

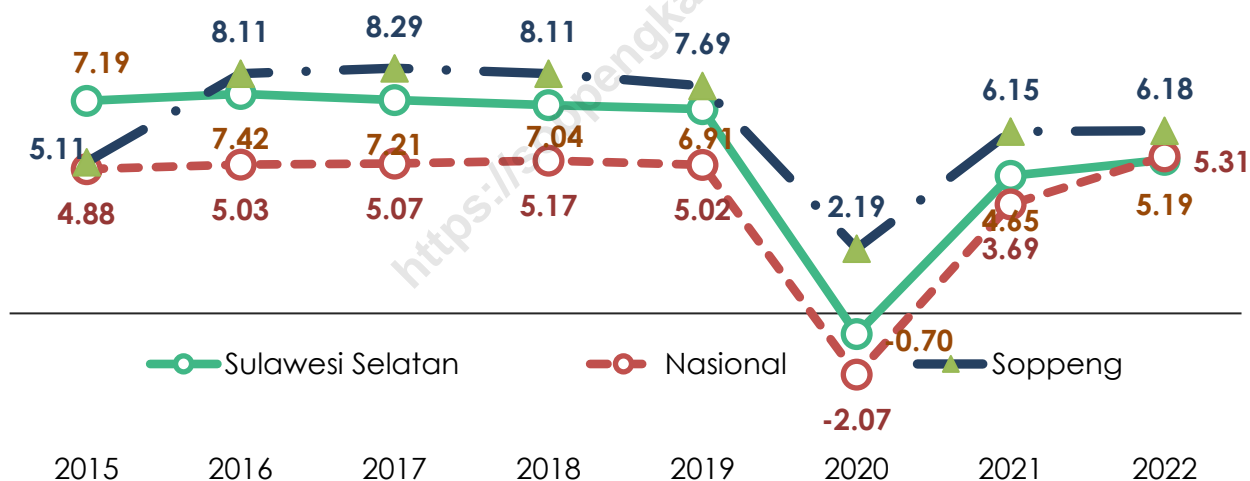


## Perkembangan PDRB Kabupaten Soppeng, 2020-2022

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHK (2010=100) (Milyar Rp)	7.146,65	7.585,98	8.054,42
PDRB ADHB (Milyar Rp)	11.382,122	12.426,78	13.741,84
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rp)	48,49	52,66	57,95

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

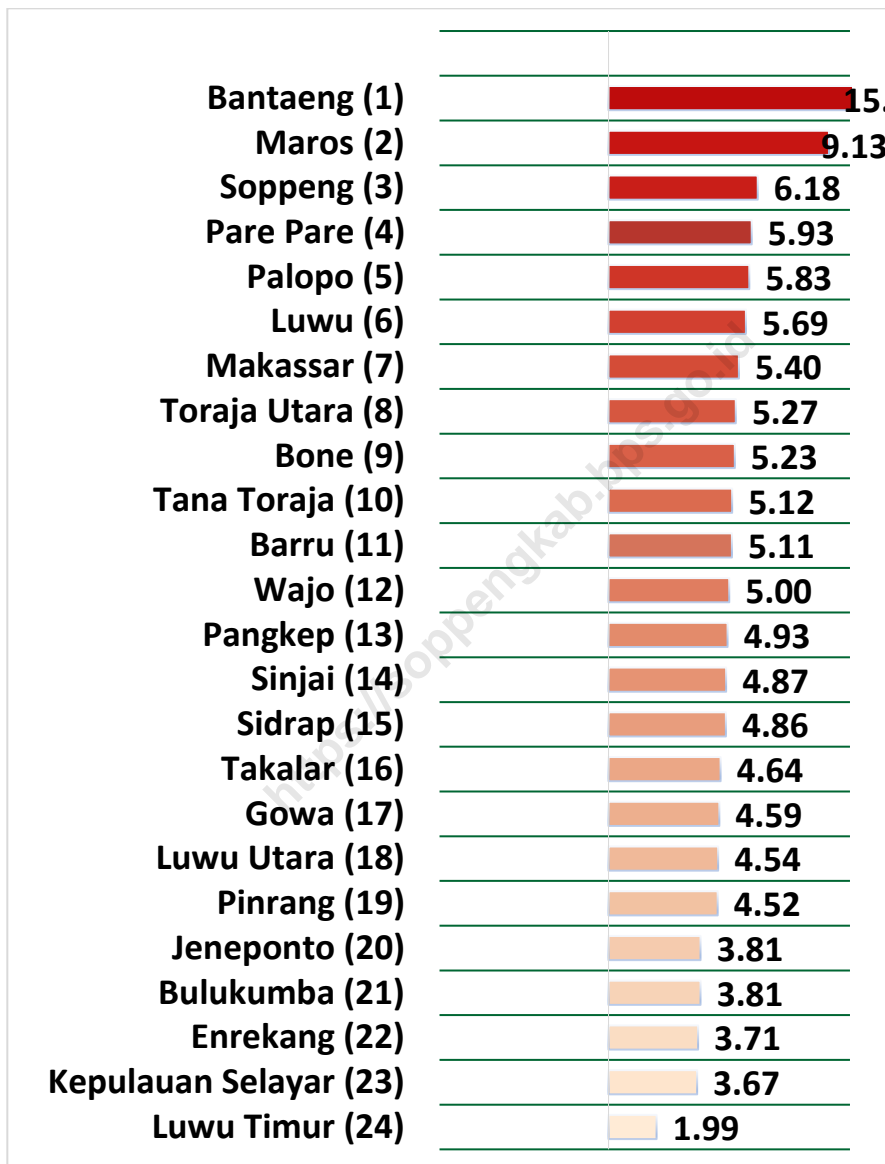
## Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Soppeng dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional, 2015-2022



Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

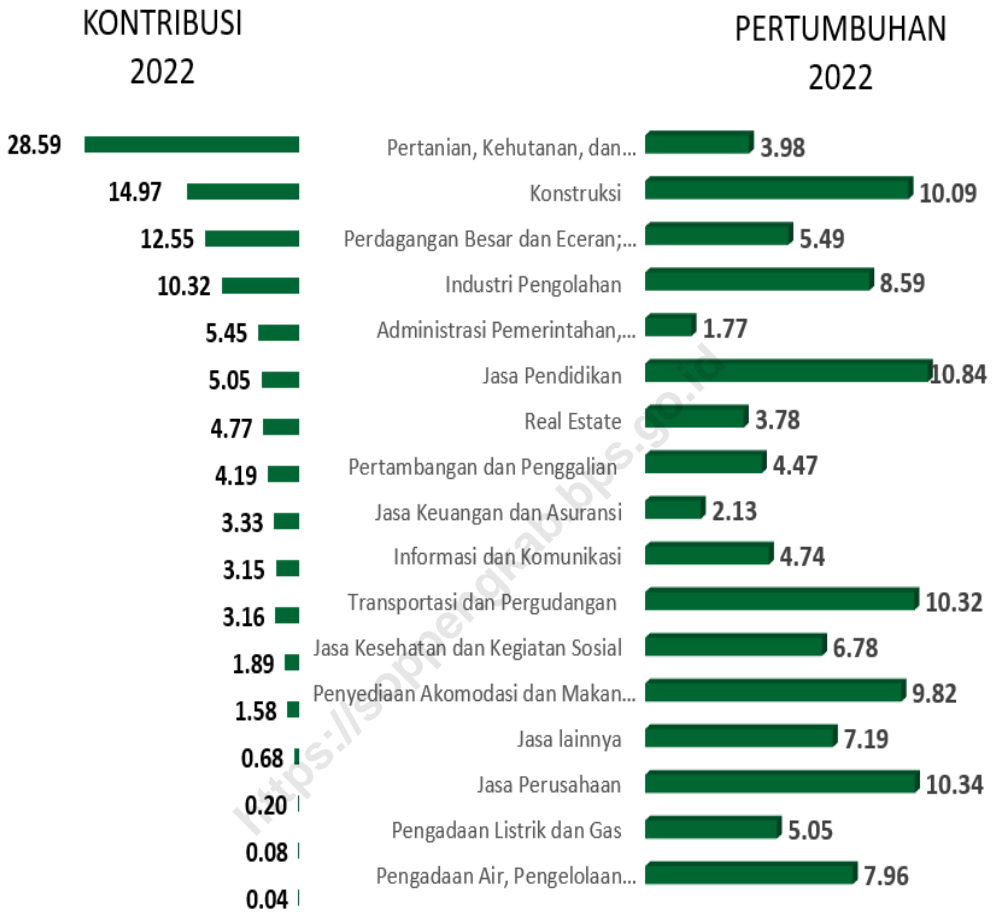
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Selatan

Tahun 2022



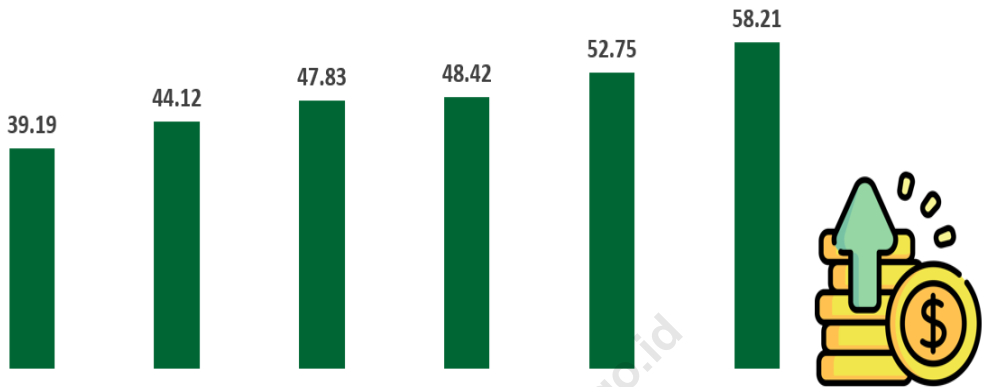
Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

## Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Soppeng, 2022



Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

PDRB Perkapita Kabupaten Soppeng (Juta Rupiah), 2017-2022



PDRB perkapita menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah secara umum. Semakin tinggi nilainya, maka semakin sejahtera masyarakat suatu daerah tertentu.

Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

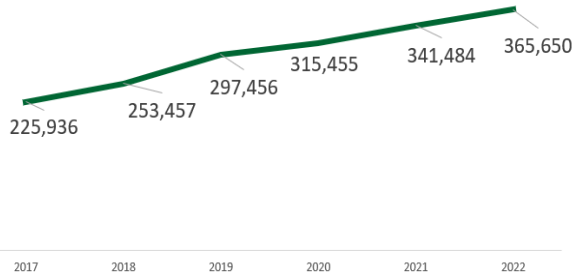
# Kemiskinan

<https://soppeng.kemhs.go.id>



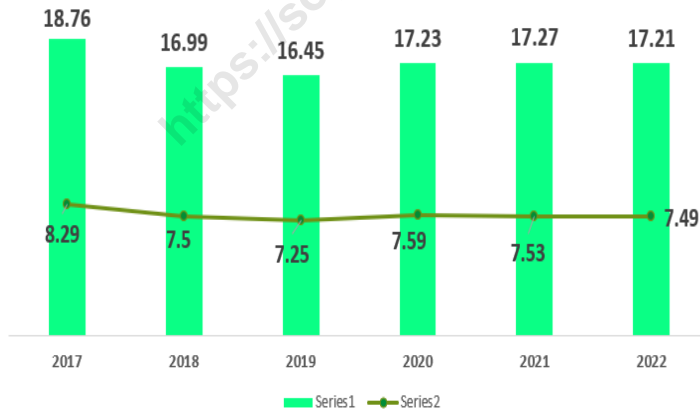
<https://soppengkab.bps.go.id>

GARIS KEMISKINAN KABUPATEN SOPPENG, 2017-2022  
(RP/KAPITA/BULAN)



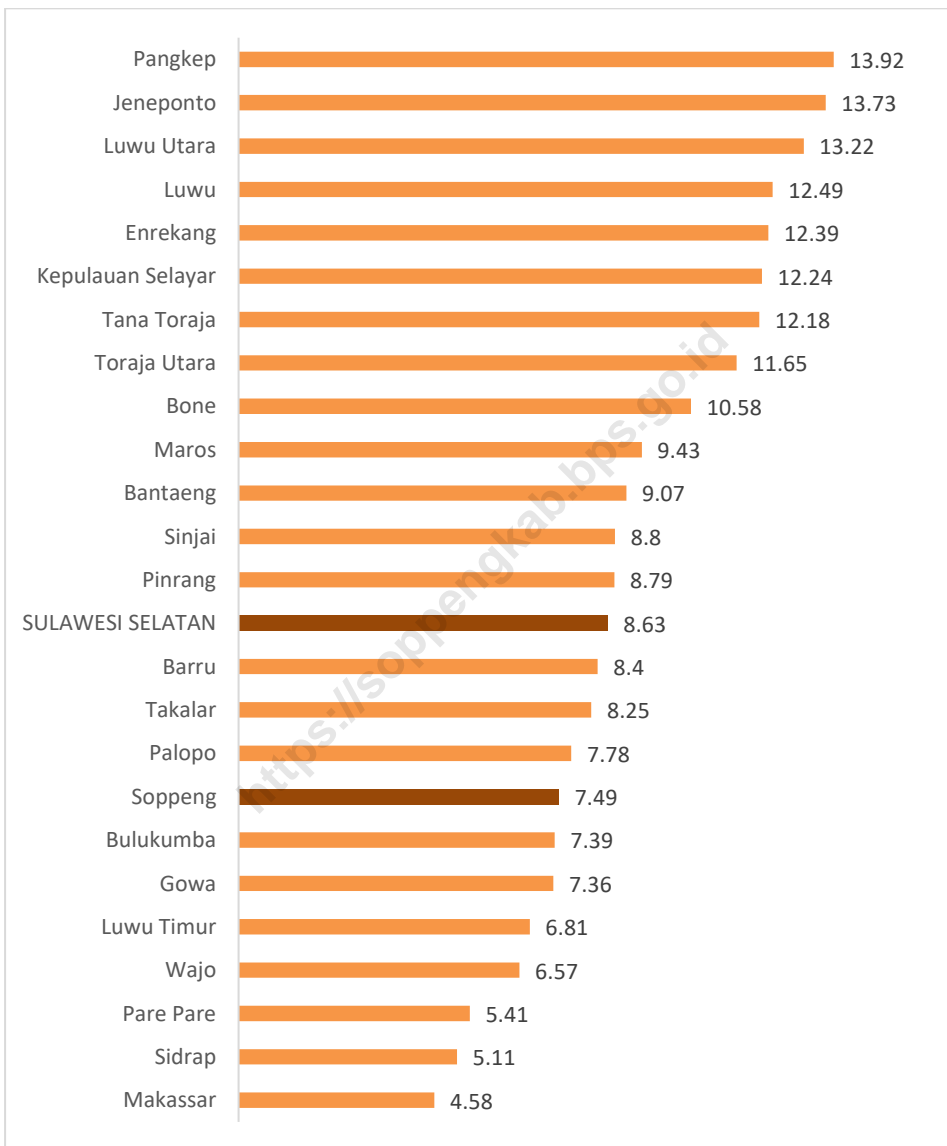
Penduduk yang penguaran per bulan berada di bawah Garis Kemiskinan masuk dalam kategori penduduk miskin.

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KABUPATEN SOPPENG, 2017-2022  
(RIBU JIWA)



Jumlah dan persentase penduduk miskin Kabupaten Soppeng di tahun 2022 menurun dibanding tahun 2021.

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan,  
2022



Sumber: BPS Kabupaten Soppeng



<https://soppengkab.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://soppengkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SOPPENG  
JL SALOTUNGO, WATANSOPPENG  
EMAIL: [soppengkab@bps.go.id](mailto:soppengkab@bps.go.id)